

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini, terlebih dahulu penulis akan mengawali pembahasan dengan menerangkan gambaran umum terkait profil perusahaan yang laporan keuangannya menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh penulis. Laporan keuangan yang menjadi objek kajian penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan *publish* PT. United Tractors Tbk, Berikut dibawah ini adalah pembahasan mengenai gambaran umum PT. United Tractors Tbk.

1. Sejarah Berdirinya PT. *United Tractors*. Tbk

Perusahaan United Tractors (UT) adalah perusahaan distributor peralatan berat, termasuk dalam klasifikasi perusahaan terbesar dan terkemuka di Indonesia. (*Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, Tadano, dan Komatsu Forest*) merupakan produk-produk merek ternama di dunia yang disediakan oleh perusahaan ini.

Didirikan pada tanggal 13 Oktober 1972, UT adalah perusahaan dengan sejarah panjang. Pertama kali UT melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, pada tanggal 19 September 1989 dengan menggunakan nama PT. United Tractors Tbk, yang di singkst menjadi UNTR, dengan pemegang saham mayoritas PT Astra International Tbk. Penawaran ini menandai komitmen United Tractors untuk menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, hal ini dimaksud guna memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Menjalankan berbagai bisnis melalui tiga unit usaha yaitu Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan dan Pertambangan. Perusahaan tidak puas hanya menjadi distributor peralatan berat terbesar di Indonesia yang mempunyai jaringan distribusi mencakup 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan di seluruh penjuru negeri. Perusahaan juga memainkan peran aktif di bidang kontraktor penambangan dan baru-baru ini telah memulai usaha pertambangan batu bara.¹



Sumber: <http://www.unitedtractors.com/sites/all/themes/unitedtractors/logo.png>

Gambar 4.1

Logo PT. United Tractors. Tbk

2. Visi dan misi PT. United Tractors. Tbk

Beberapa pertimbangan untuk meraih tujuan dari pada perusahaan, sehingga perusahaan memilih sebuah Visi yang di usung oleh PT. United Tractors Tbk: Menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energi, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Dengan misi ingin menjadi perusahaan yang:

1. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan;

¹ Editor, Profil PT. United Tractors. Tbk, dalam <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile> diakses 17 Mei 2019

2. Menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya;
3. Menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, sosial dan lingkungan;
4. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

3. Manajemen dan Organisasi PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk memiliki manajemen dengan struktur organisasi yang telah dirancang sedemikian rupa, demi terwujudnya aktivitas yang sistematis dan berjalan koordinasi yang baik. Berikut ini adalah manajemen dan struktur organisasi PT. United Tractors Tbk.

a. Manajemen PT. United Tractors Tbk

PT. United Tractors Tbk. merupakan suatu organisasi perusahaan yang bergerak pada bidang perusahaan distributor peralatan berat memiliki susunan manajemen tersendiri. Adanya susunan manajemen ini akan memudahkan dan melancarkan segala aktivitas perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS



PRIJONO SUGIARTO
Presiden Komisaris



GIDION HASAN
Wakil Presiden Komisaris



BUNTORO MULJONO
Komisaris Independen



DJOKO PRANOTO



DJONY BUNARTO



KOMJEN POL. (PURN)

Komisaris

TJONDRO
Komisaris

DRS. NANANSOEKARNA
Komisaris Independen

Sumber:

<http://www.unitedtractors.com/id/company-profile/board-of-commissioners> Diolah Oleh Penulis

Gambar 4.2
Dewan Komisaris PT. United Tractors Tbk.



Sumber:

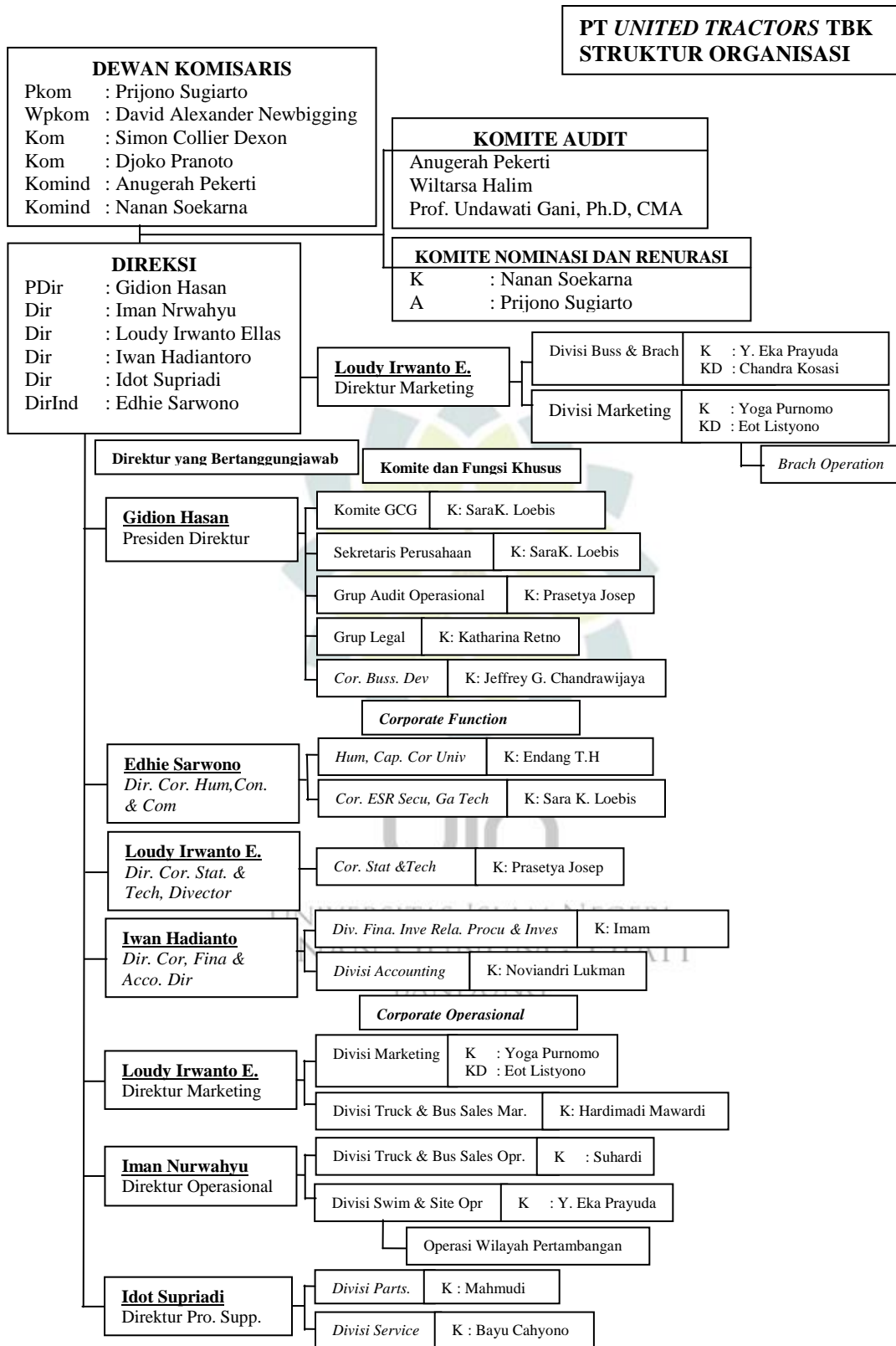
<http://www.unitedtractors.com/id/company-profile/board-of-directors> diolah oleh penulis.

Gambar 4.3
Direksi PT. United Tractors Tbk.

b. Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan diperlukan selain sebagai identitas perusahaan yang terorganisir juga agar lebih mudah pula dalam pembagian tugas untuk masing-masing bagiannya.²

² Editor, Profil PT. United Tractors. Tbk, dalam <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile/organization-structure> diakses pada 18 Mei 2019



Gambar 4.4
Struktur Organisasi PT. United Tractors Tbk

4. Produk-produk PT. United Tractors Tbk

Berikut ini merupakan produk-produk yang di pasarkan oleh PT. United Tractors Tbk.³

a. Komatsu

Komatsu adalah perusahaan multinasional asal Jepang yang memproduksi alat berat seperti hydraulic excavator, dump truck, bulldozer, wheel loader, motor grader, dan sebagainya untuk digunakan di berbagai sektor pengguna alat berat seperti konstruksi, pertambangan, kehutanan, perkebunan dan industri. Nama perusahaan ini diambil dari nama kota Komatsu, Ishikawa di Jepang dan berdiri sejak tahun 1917. Sebagai salah satu perusahaan alat berat terbesar di dunia, pada tahun 1973 Komatsu menunjuk PT. United Tractors Tbk sebagai distributor resmi di Indonesia. Saat ini, Komatsu merupakan pemimpin pasar alat berat di Indonesia. Terdapat beberapa jenis produk diantaranya: *Articulated Dump Truck, Bulldozer, Hydraulic Excavator, Hydraulic Shovel, Komatsu Forwarder, Komatsu Harvester Head, Motor Grader, Off Highway Dump Truck, Komatsu Forwarder, Komatsu Harvester Head, Motor Grader, Off Highway Dump Truck.*

b. UD Trucks

UD Trucks merupakan produsen truk terkemuka di Jepang. Nama UD Trucks mempunyai arti “Ultimate Dependability” yang menggambarkan filosofi perusahaan. Sejak tahun 1935, UD Trucks telah mencatat sejarah dengan menghasilkan produk berkualitas tinggi, nyaman dan efisien. UD Trucks selalu memberikan solusi lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pada tahun

³ Editor, Produk-produk PT. United Tractors. Tbk, dalam <http://www.unitedtractors.com/id/products> diakses 18 Mei 2019

1984 PT. United Tractors Tbk secara resmi ditunjuk menjadi distributor produk UD *Trucks* untuk pasar Indonesia.

c. Scania

Scania didirikan pada tahun 1891. Hingga saat ini, Scania telah memproduksi dan menjual lebih dari 1,4 juta truk dan bus kapasitas besar untuk transportasi. Scania merupakan salah satu produsen truk dan bus kapasitas besar terkemuka di dunia. Selain itu, Scania juga memproduksi mesin industri dan kelautan. Pada tahun 2004, PT. United Tractors Tbk secara resmi ditunjuk menjadi distributor tunggal produk Scania untuk pasar di Indonesia. Terdapat beberapa jenis produk diantaranya: *Scania Bus*, *Scania Genset*, *Scania Industrial Engines*, *Scania Truck*.

d. Bomag

Bomag adalah pemimpin pasar dalam bidang teknologi pemadatan dan juga produsen alat berat untuk pemadatan tanah, aspal dan sampah, stabilizers/recyclers, land milling dan juga finisher. Didirikan sejak 1957, produk Bomag memenuhi berbagai kebutuhan dengan variasi produk yang lengkap serta memiliki tenaga ahli dalam bidangnya yang tersebar di seluruh dunia. PT. United Tractors Tbk secara resmi menjadi distributor produk Bomag di Indonesia sejak tahun 1972. Terdapat 11 jenis produk yakni, *Combination Rollers*, *Hand Guide Double Vibratory Rollers*, *Heavy Tandem Vibratory*, *Light Tandem Vibratory Rollers*, *Pneumatic Tyred Rollers*, *Recycler Stabilizer*, *Refuse Compactors*, *Road Pavers*, *Single Direction Vibratory Plates*, *Single Drum Rollers*, *Tamper*.

e. Tadano

Tadano didirikan pada tahun 1948. Pada tahun 1972, Tadano mencatatkan saham perdananya di Bursa Saham Tokyo dan menjadi produsen crane hidrolik tipe teleskopik nomor satu di dunia. PT. United Tractors Tbk secara resmi menjadi distributor tunggal produk Tadano untuk pasar Indonesia sejak tahun 1973. Terdapat 5 jenis produk yakni, *All Terrain Crane, Cargo Crane, Rough Terrain Crane, Telescopic Crawler, Truck Crane*.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memuat beberapa pengujian yang dilakukan peneliti yakni (Uji Asumsi Klasik, Uji Analisa Deskriptif, Uji Regresi sederhana berikut Regresi Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji t secara Parsial, Uji f secara Simultan) berdasarkan hitungan manual dan hitungan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

1. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan jenis data penelitian yang di peroleh yakni data skunder maka sebelum dilakukanya uji hipotesis melalui uji-t dan uji-f penulis memandang perlu dilakukan atas beberapa uji asumsi klasik. Dengan beberapa uji yang akan di paparkan dibawah ini:

a. Uji Validitas Data

Validitas menunjukkan kemampuan suatu instrumen untuk mengukur apa yang harus diukur untuk mengukur validitas alat ukur. Berikut hasil pengujiannya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Tabel 4.1
Data Uji Validitas Data
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	11	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	11	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.
Sumber data: Output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Berdasarkan hasil perhitungan penulis menggunakan SPSS pada tabel 4.1 di atas, menunjukkan nilai koefisien validitas yang diperoleh dari hasil perhitungan korelasi antara skor setiap dimensi skala dengan skor total skala sebesar 100% dengan tingkat signifikan 1,00 yang berarti validitasnya “Sempurna” jika dilihat dari tabel 3.2 Nilai Kriteria Koefisien Validitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa data yang diuji merupakan data yang valid.

a. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Salah satu ciri instrumen yang berkualitas baik adalah reliabel. Realibilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas dalam rentang angka mulai dari 0 sampai dengan 1,00.⁴ Berikut hasil pengujiannya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.354.

Tabel 4.2
Data Uji Reabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,458	3

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 4.2 di atas, menunjukkan nilai α sebesar 0,458 dengan tingkat signifikan 3 yang berarti data tersebut memiliki tingkat “Reliabilitas Rendah” jika dilihat dari tabel 3.3 Nilai Kriteria Koefisien Reliabilitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁵ Uji Normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan distribusi *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut dibawah ini merupakan hasil uji normalitas yang di lakukan penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Tabel 4.3
Data Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0590909
	Std. Deviation	,01792340
Most Extreme Differences	Absolute	,172
	Positive	,172
	Negative	-,115
Test Statistic		,172

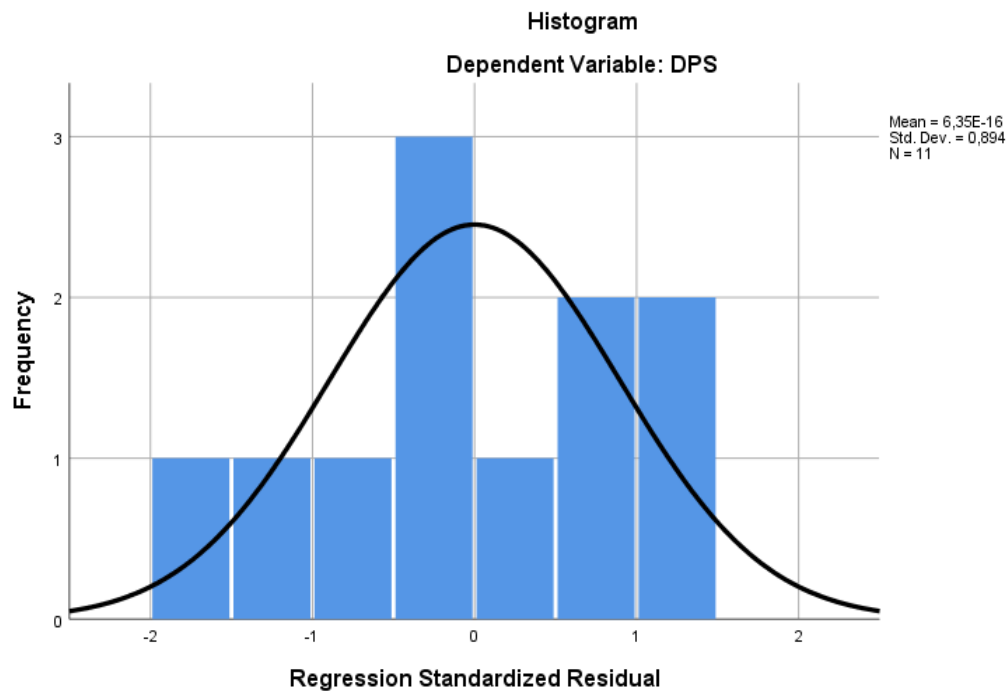
⁵ Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivarite dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro-Semarang.

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
------------------------	---------------------

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.3 di atas, menunjukkan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$. Artinya, data yang diuji berdistribusi normal karena signifikansi lebih besar dari 0,05 dan analisis regresi dapat dilaksanakan. Sedangkan hasil uji normalitas menggunakan Histogram dan *Normal Probability Plot* adalah sebagai berikut:

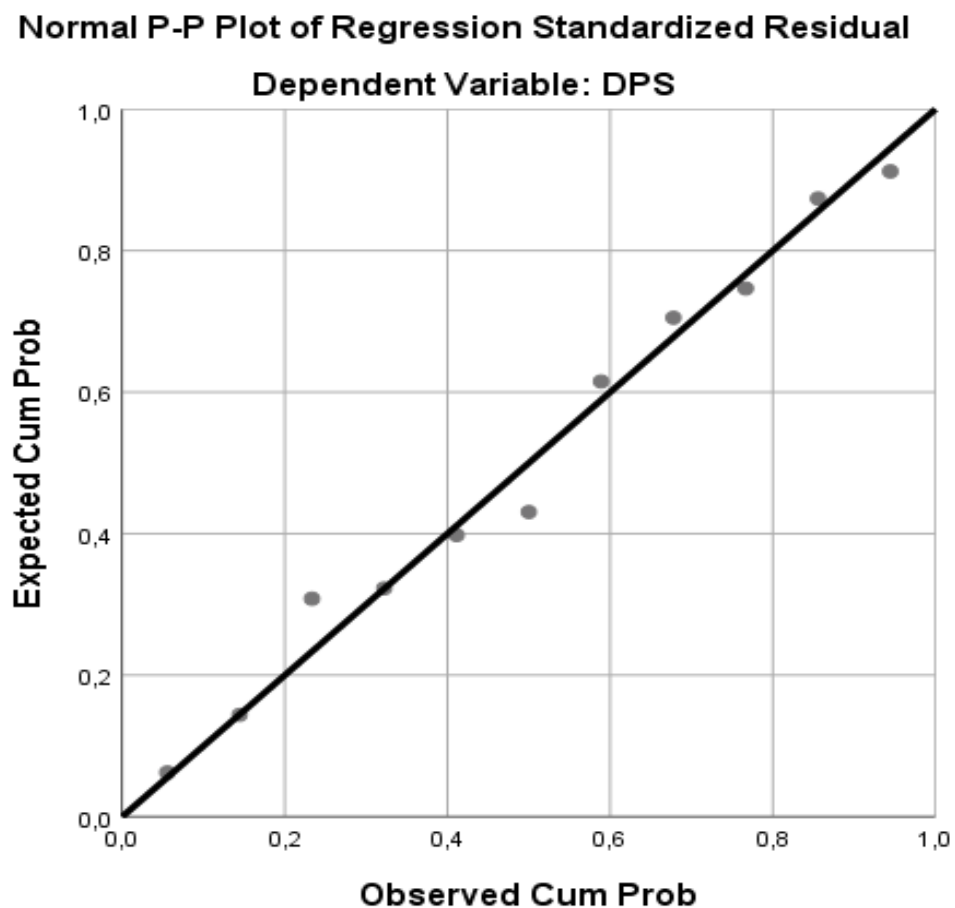


Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Gambar 4.5
Grafik Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.5 Data yang dikatakan berdistribusi normal apabila dalam grafik histogram berbentuk normal simetris seperti gentang, bell atau menyerupai lonceng.

Pada *histogram* terlihat bahwa distribusi membentuk lonceng atau bell, hal ini secara subyektif peneliti dapat menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.



Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Gambar 4.6
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.6 di atas dapat penulis lihat bahwa dari data yang tersedia dapat di simpulkan bahwa berdasarkan grafik *P-P Plot*, model regresi

memenuhi asumsi klasik. Karena pada prinsipnya jika data menyebar luas dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan dalam analisis regresi adanya korelasi diantara variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Tujuan daripada uji multikolinieritas ini adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dalam sebuah penelitian.

Pada umumnya nilai tolerance diatas 0,1 atau sama dengan VIF dibawah 10. Berikut tabel hasil uji multikolinieritas. Berikut hasil pengujiannya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Tabel 4.4
Data Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Tolerance	VIF
1 (Constant)	,064	,016			
ROA	-,004	,001	-,520	,999	1,001
EPS	,220	,060	,687	,999	1,001

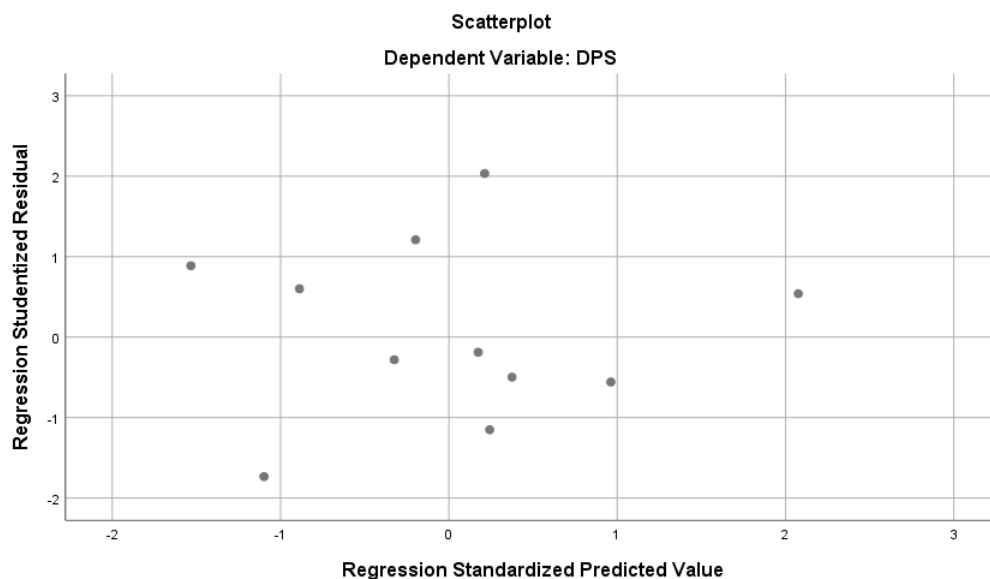
Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Berdasarkan data pada tabel 4.7 Uji Multikolinieritas tersebut hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,001 dan nilai *tolerance* 0,999. Hal tersebut jika dibandingkan dengan dasar pengambilan

keputusan mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini. Hal ini karena nilai VIF $1,001 \leq 10$ dan nilai *tolerance* $0,999 \geq 0,1$. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan yang lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas. Berikut hasil pengujiannya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.



Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Gambar 4.7
Garafik Scatterplot Data Uji Heteroskedastitas

Berdasarkan gambar grafik 4.7 *Scatterplot* di atas, Jika data menyebar pada garis nol dan tanpa membentuk pola tertentu teratur. Maka dapat dikatakan bahwa data tersebut bebas heteroskedastitas

2. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data objek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.⁶ Berikut analisis deskriptif tentang *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

a. Analisis *Return On Asset* (ROA) pada PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

Analisis *Return On Asset* (ROA) akan dideskripsikan dalam jangka waktu 11 tahun, sehingga dapat diketahui naik turunnya perkembangan *Return On Asset* (ROA) tersebut. Berikut merupakan tabel perkembangan *Return On Asset* (ROA) selama 11 tahun:

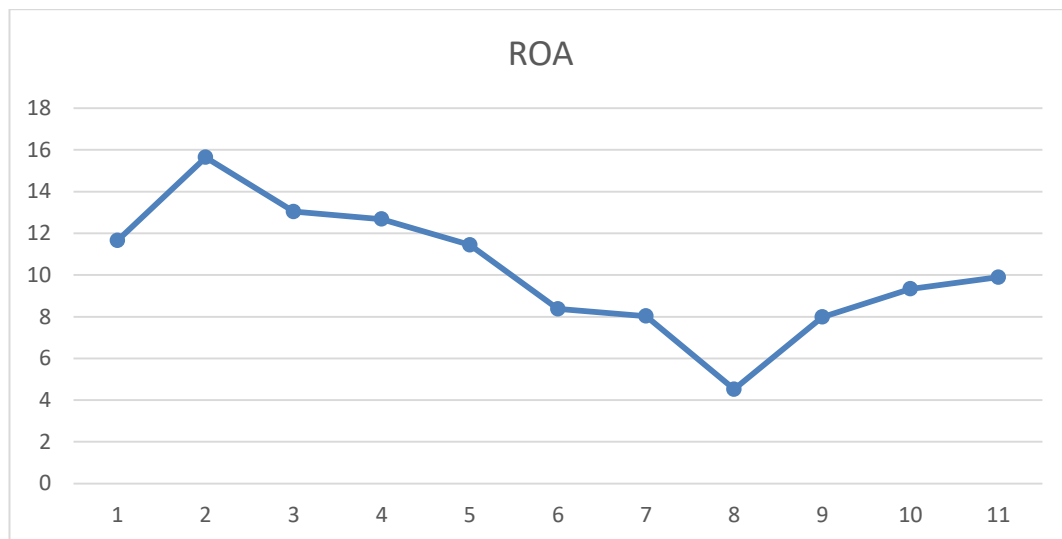
Tabel 4.5
Perkembangan *Return On Asset* (ROA) PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

PERIODE	ROA	Persentase Perkembangan
2008	11,65	
2009	15,64	3,99
2010	13,04	-2,6
2011	12,68	-0,36
2012	11,44	-1,24
2013	8,37	-3,07
2014	8,03	-0,34
2015	4,52	-3,51
2016	7,98	3,46

⁶ Editor, Buku Panduan Penulisan Skripsi, (Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Bandung. 2015), hlm. 17.

2017	9,33	1,35
2018	9,89	0,56

Berikut ini berkembang *Return On Asset* (ROA) pada PT. *United Tractors*. Tbk. dari tahun 2008-2018. yang disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.8

Grafik perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. *United Tractors* Tbk. dari tahun 2008-2018.

Berdasarkan gambaran tabel 4.5 dan gambar grafik 4.8 di atas maka dapat diketahui bahwa titik tertinggi *Return On Asset* (ROA) yaitu pada tahun 2009 sebesar 15,64 dan titik terendah pada tahun 2015 sebesar 4,52.

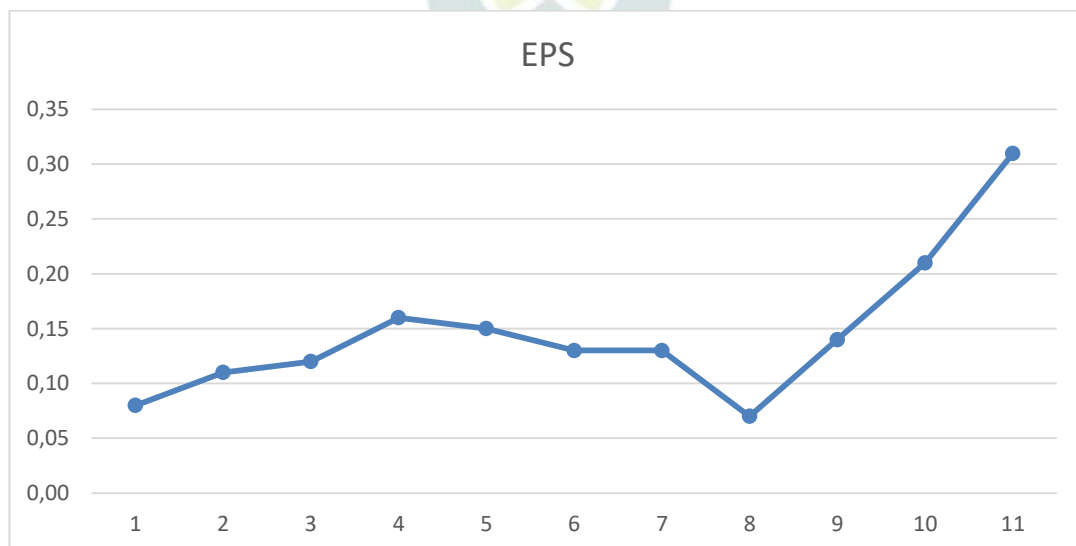
b. Analisis *Earning Per Share* (EPS) pada PT. *United Tractors* Tbk. dari tahun 2008-2018.

Analisis *Earning Per Share* (EPS) akan dideskripsikan dalam jangka waktu 11 tahun, sehingga dapat diketahui naik turunnya perkembangan *Earning Per Share* (EPS) tersebut. Berikut merupakan tabel perkembangan *Earning Per Share* (EPS) selama 11 tahun:

Tabel 4.6
Perkembangan *Earning Per Share* (EPS) PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

PERIODE	EPS	Persentase Perkembangan
2008	0,08	
2009	0,11	0,03
2010	0,12	0,01
2011	0,16	0,04
2012	0,15	-0,01
2013	0,13	-0,02
2014	0,13	0,00
2015	0,07	-0,06
2016	0,14	0,07
2017	0,21	0,07
2018	0,31	0,10

Berikut ini perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018. yang disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.9
Grafik perkembangan *Earning Per Share* (EPS) pada PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

Berdasarkan gambaran tabel 4.6 dan gambar grafik 4.9 di atas maka dapat diketahui bahwa titik tertinggi *Earning Per Share* (EPS) yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,31 dan titik terendah pada tahun 2015 sebesar 0,07

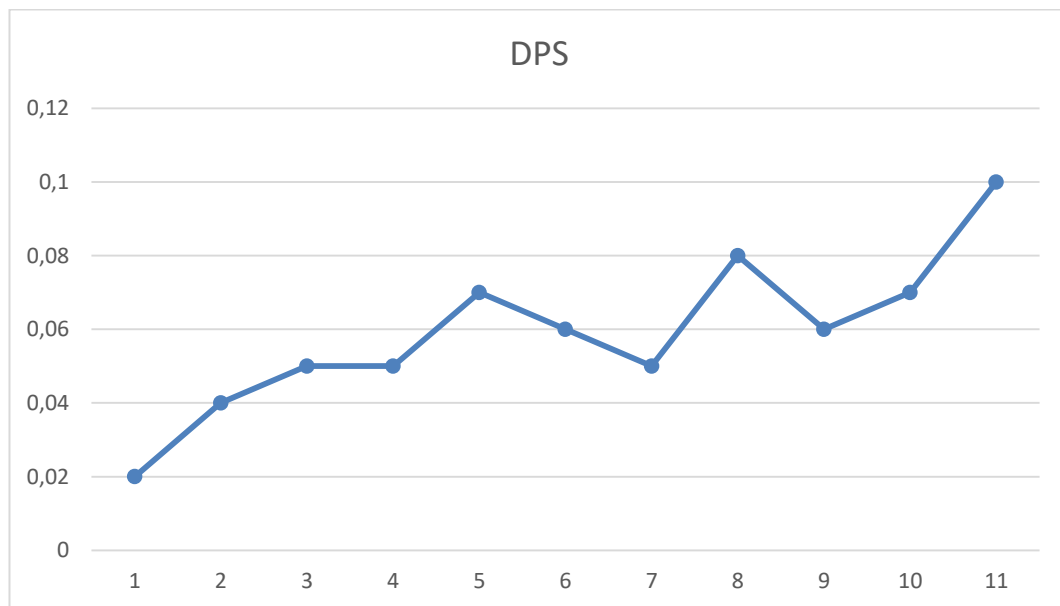
c. Analisis *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

Analisis *Dividen Per Share* (DPS) akan dideskripsikan dalam jangka waktu 11 tahun, sehingga dapat diketahui naik turunnya perkembangan *Dividen Per Share* (DPS) tersebut. Berikut merupakan tabel perkembangan *Dividen Per Share* (DPS) selama 11 tahun:

Tabel 4.7
Perkembangan *Dividen Per Share* (DPS) PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

PERIODE	DPS	Persentase Perkembangan
2008	0,02	
2009	0,04	0,02
2010	0,05	0,01
2011	0,05	0
2012	0,07	0,02
2013	0,06	-0,01
2014	0,05	-0,01
2015	0,08	0,03
2016	0,06	-0,02
2017	0,07	0,01
2018	0,10	0,03

Berikut ini perkembangan *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. United Tractors.Tbk. dari tahun 2008-2018 yang disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 4.10

Grafik perkembangan *Dividen Per Share (DPS)* pada PT. United Tractors Tbk. dari tahun 2008-2018.

Berdasarkan gambaran tabel 4.7 dan gambar grafik 4.10 di atas maka dapat diketahui bahwa titik tertinggi *Dividen Per Share (DPS)* yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,10 dan titik terendah pada tahun 2008 sebesar 0,02

Tabel 4.8
Data Analisa Deskriptif

X_1	X_2	Y	$X_1(2)$	$X_2(2)$	Y(2)	$X_1 \cdot Y$	$X_2 \cdot Y$	$X_1 \cdot X_2$
11,65	0,08	0,02	135,72	0,01	0,0004	0,233	0,0016	0,93
15,64	0,11	0,04	244,61	0,01	0,0016	0,6256	0,0044	1,72
13,04	0,12	0,05	170,04	0,01	0,0025	0,652	0,006	1,56
12,68	0,16	0,05	160,78	0,03	0,0025	0,634	0,008	2,03
11,44	0,15	0,07	130,87	0,02	0,0049	0,80	0,0105	1,72
8,37	0,13	0,06	70,06	0,02	0,0036	0,5022	0,0078	1,09
8,03	0,13	0,05	64,48	0,02	0,0025	0,4015	0,0065	1,04
4,52	0,07	0,08	20,43	0,00	0,0064	0,3616	0,0056	0,32
7,98	0,14	0,06	63,68	0,02	0,0036	0,4788	0,0084	1,12
9,33	0,21	0,07	87,05	0,04	0,0049	0,6531	0,0147	1,96
9,89	0,31	0,10	97,81	0,10	0,01	0,989	0,031	3,07
113	1,61	0,65	1245,54	0,28	0,04	6,33	0,10	16,55

Sumber: Laporan Keuangan PT. *United Tractors Tbk* (data diolah kembali)

Data diatas menjelaskan tentang variabel (X_1) *Return On Asset* (ROA), (X_2) *Earning Per Share* (EPS), (Y) *Dividen Per Share* (DPS), Kuadrat variabel (X_1) dan (X_2) kuadrat variabel Y, (X_1) Y dan (X_2) Y ini memudahkan perhitungan pada hasil pembahasan selanjutnya.

Sebagaimana telah dipaparkan di atas deskriptif atau gambaran mengenai *Dividen Per Share* (DPS) dan salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Berikut ini mengenai deskriptif *statistics* ketiga variabel yang diteliti. Berikut merupakan perhitungan statistik dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Tabel 4.9
Statistics Data Analisa Deskriptif

		ROA	EPS	DPS
N	Valid	11	11	11
	Missing	0	0	0
Mean		10,2336	,1464	,0591
Std. Error of Mean		,92215	,01997	,00639
Median		9,8900	,1300	,0600
Mode		4,52 ^a	,13	,05
Std. Deviation		3,05841	,06622	,02119
Variance		9,354	,004	,000
Range		11,12	,24	,08
Minimum		4,52	,07	,02
Maximum		15,64	,31	,10
Sum		112,57	1,61	,65

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan (X_1) dengan nilai terendah (minimum) yaitu 4,52 dan nilai tertinggi (maksimum) yaitu 15,64 Sedangkan mean atau rata-

rata dari *Return On Asset* (ROA) yaitu sebesar 12,2336 dengan standar deviasi 3,05841

Kemudian menunjukkan (X_2) *Earning Per Share* (EPS), dengan nilai terendah (minimum) 4,52 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 15,64 Sedangkan mean atau rata-rata dari *Earning Per Share* (EPS) yaitu sebesar 0,1464 dengan standar deviasi ,06622

Serta menunjukkan (Y) *Dividen Per Share* (DPS) dengan nilai terendah (minimum) 0,02 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,10. Sedangkan mean atau rata-rata dari *Dividen Per Share* (DPS) yaitu sebesar ,0591 dengan standar deviasi ,02119 keseluruhan data tersebut diperoleh dari perhitungan dengan (N=11) atau banyaknya periode yaitu 11 tahun.

3. Analisa Asosiatif

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS) dapat dilihat berdasarkan beberapa analisis diantaranya analisa asosiatif dengan analisa sebagai berikut:

a. Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap *Dividen Per Share* (DPS) PT. United Tractors Tbk.

Pada penelitian ini, pengaruh *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel X_1 terhadap terhadap *Dividen Per Share* (DPS) sebagai variabel Y pada PT. United Tractors Tbk. periode 2012-2018 listing di Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) dihitung secara manual dibantu menggunakan IBM *SPSS Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* yakni sebagai berikut:

1) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Secara Parsial

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan perhitungan manual dan Analisis Regresi Linier Sederhana (X_1Y) *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1Y)}{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{(0,65)(1.245,54) - (112,6)(6,33)}{11 \cdot (1.245,54) - (112,57)^2}$$

$$= \frac{(809,60) - (712,75)}{(13.700,93) - (12.672)}$$

$$= \frac{(96,85)}{(1.028,93)}$$

$$= \mathbf{0,094}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_1 \cdot Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{11 \cdot (6,33) - (112,6) \cdot (0,65)}{11 \cdot (1.245,54) - (112,6)^2}$$

$$= \frac{69,65 - 73,17}{13.700,93 - 12.672}$$

$$= \frac{-3,52}{1.028,93}$$

$$= \mathbf{-0,003}$$

Dari hasil perhitungan manual analisis regresi linier sederhana pengaruh (X_1 Y) *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS). di atas menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 0,094 dan koefisien (b) sebesar -0,003. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Sederhana
Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,094	,021		4,405	,002
	ROA	-,003	,002	-,494	-1,705	,122

a. Dependent Variable: DPS

Berdasarkan perhitungan manual dan tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil yang sama bahwa *Return On Asset* (ROA) sebagai independent variabel (X_1) dan *Dividen Per Share* (DPS) sebagai dependent variabel (Y). yang menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,094 + (-0,003)X$$

$$\text{Dividen Per Share (DPS)} = 0,094 + (-0,003) \text{ Return On Asset (ROA)}$$

Mengacu pada persamaan regresi tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut:

$$a = 0,094$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 0,094 menunjukkan pada saat *Return On Asset* (ROA) yang

mengukur variabel independent (X_1) nol (0) maka besarnya nilai *Dividen Per Share* (DPS) yang mengukur variabel devendent (Y) adalah sebesar 0,094

b = - 0,003

Koefisien regresi untuk *Return On Asset* (ROA) (X_1) sebesar -0,003 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Return On Asset* (ROA) sementara asumsi variabel tetap maka *Dividen Per Share* (DPS) akan mengalami penurunan sebesar 0,003

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan bahwa hasil penelitian ini adalah koefisien regresi untuk *Return On Asset* (ROA) sebesar -0,003 bertanda negatif. Hal ini berarti setiap penurunan sebesar satu satuan pada *Return On Asset* (ROA) sementara asumsi variabel tetap, maka *Dividen Per Share* (DPS) menurun sebesar 0,003. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori yang menyebutkan jika *Return On Asset* (ROA) meningkat maka *Dividen Per Share* (DPS) akan meningkat, tidak sesuai dengan teori.

2) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) Secara Parsial

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara 2 variabel atau lebih.⁷ Berikut merupakan hasil uji korelasi pengaruh *Return On Asset* (X_1) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$r_{X_1Y} = \frac{n(\sum X_1Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷ Andi Supangat, *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Pustaka, 2007), hlm. 310.

$$\begin{aligned}
&= \frac{11(6,33) - (112,57)(0,65)}{\sqrt{\{11(1.245,45) - (112,57)^2\} \{11(0,04) - (0,65)^2\}}} \\
&= \frac{69,65 - 73,17}{\sqrt{\{13.700,93 - 12.672\} \{0,47 - 0,42\}}} \\
&= \frac{-3,52}{\sqrt{\{1.028,93\} \{0,05\}}} \\
&= \frac{-3,52}{\sqrt{50,83}} \\
&= \frac{-3,52}{7,13} \\
&= \mathbf{-0,494}
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai r_{X_1Y} sebesar -0,494. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. Adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)
Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)
Correlations

		ROA	DPS
Pearson Correlation	ROA	1,000	-,494
	DPS	-,494	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,061
	DPS	,061	.
N	ROA	11	11
	DPS	11	11

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Dari hasil perhitungan manual dan SPSS pada tabel 4.11 di atas menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan manual dan dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara *Return On Asset* (ROA) dengan *Dividen Per*

Share (DPS) sebesar -0,494 dengan tingkat signifikan 0,061 yang berarti korelasinya “Kuat” jika dilihat dari tabel 3.4 Nilai Kriteria Hubungan Korelasi.

3) Koefisien Determinasi Secara Parsial

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) dengan *Dividen Per Share* (DPS) (Y). Berikut merupakan hasil uji korelasi pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$\begin{aligned} Kd &= r^2 \times 100\% \\ &= (-0,494)^2 \times 100\% \\ &= 0,244 \times 100 \\ &= \mathbf{24,4\%} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai *Kd* atau R^2 sebesar 0,04. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* adalah sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

Tabel 4.12

**Analisis Koefisien Determinasi (KD)
Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,494 ^a	,244	,160	2,80277	,934

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Dari tabel R menunjukkan bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,244 yang artinya terdapat hubungan antara *Return On Asset* (ROA) (X_1)

terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) sebesar 24,4%, sedangkan 75,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Analisis Uji t Secara Parsial

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya masing-masing nilai koefisien regresi secara parsial terhadap variable dependen (Y). Berikut merupakan hasil uji t pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{-0,49\sqrt{11-2}}{\sqrt{1-(-0,49)^2}} \\
 &= \frac{-0,49\sqrt{9}}{\sqrt{0,76}} \\
 &= \frac{-0,49 \cdot 3}{0,87} \\
 &= \frac{-0,56}{0,87} \\
 &= -1,705
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar -0,58. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13
Uji t (Pengujian Parsial)
Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	VIF
	B	Std. Error			

1	(Constant)	,094	,021	4,405	,002	
	ROA	-,003	,002	-1,705	,122	1,000

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Sedangkan untuk mencari t tabel adalah sebagai berikut: $Df = n - k = 11 - 2 = 9$ sehingga didapat t_{tabel} sebesar 2.26216 (lihat tabel distribusi t). Dari hasil perhitungan manual dan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,576. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ (-1,705 < 2.26216) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Per Share (DPS)* pada PT. United Tractors. Tbk. Pengaruh antara *Return On Asset (ROA)* terhadap *Dividen Per Share (DPS)* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.11
Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Terhadap *Dividen Per Share (DPS)*
PT. United Tractors. Tbk.

b. Analisis Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* secara parsial terhadap *Dividen Per Share (DPS)* PT. United Tractors Tbk.

Pada penelitian ini, pengaruh *Earning Per Share (EPS)* sebagai variabel X_1 terhadap Pengaruh *Dividen Per Share (DPS)* sebagai variabel Y pada PT. United Tractors Tbk. periode 2012-2018 listing di Indesk Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) dihitung secara manual dibantu menggunakan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* yakni sebagai berikut:

1) Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Secara Parsial

Berikut merupakan hasil uji regresi linier sederhana berdasarkan perhitungan manual dan Analisis Regresi Linier Sederhana X_2Y *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS).

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{(0,65)(0,28) - (1,61)(0,10)}{11 \cdot (0,28) - (1,61)^2}$$

$$= \frac{0,18 - 0,17}{3,07 - 2,59}$$

$$= \frac{0,01}{0,48}$$

$$= \mathbf{0,028}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_2 \cdot Y - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{11 \cdot (0,10) - (1,61) \cdot (0,65)}{11 \cdot (0,28) - (1,61)^2}$$

$$= \frac{1,15 - 1,05}{3,07 - 2,59}$$

$$= \frac{0,10}{0,48}$$

$$= \mathbf{0,214}$$

Dari hasil perhitungan manual analisis regresi linier sederhana pengaruh (X_2Y) *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS) diatas menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 0,028 dan koefisien (b) sebesar 0,214

Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linier Sederhana
Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.028	.013		2,198	.056
EPS	.214	.079	.667	2,687	.025

a. Dependent Variable: DPS

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Berdasarkan perhitungan manual dan tabel 4.14 di atas menunjukkan hasil yang sama bahwa *Earning Per Share* (EPS) sebagai independent variabel (X_2) dan *Dividen Per Share* (DPS) sebagai dependent variabel (Y). yang menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,028 + 0,214 X$$

$$\text{Dividen Per Share (DPS)} = 0,028 + 0,214 \text{ Earning Per Share (EPS)}$$

Mengacu pada persamaan regresi tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut:

$$a = 0,028$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 0,028 menunjukkan pada saat *Earning Per Share* (EPS) yang mengukur variabel independent (X_2) nol (0) maka besarnya nilai *Dividen Per Share* (DPS) yang mengukur variabel devendent (Y) adalah sebesar 0,028

b = 0,214

Koefisien regresi untuk *Earning Per Share* (EPS) (X_2) sebesar 0,495 menunjukkan bahwa setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Dividen Per Share* (DPS) sementara asumsi variabel tetap maka *Dividen Per Share* (DPS) akan mengalami penurunan sebesar 0,214

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan bahwa hasil penelitian ini adalah koefisien regresi untuk *Dividen Per Share* (DPS) sebesar 0,495 bertanda positif. Hal ini berarti setiap perubahan sebesar satu satuan pada *Earning Per Share* (EPS) sementara asumsi variabel tetap, maka *Dividen Per Share* (DPS) meningkat sebesar 0,214. Sehingga dapat dikatakan bahwa teori yang menyebutkan jika *Earning Per Share* (EPS) meningkat maka *Dividen Per Share* (DPS) akan meningkat, sesuai dengan teori.

2) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) Secara Parsial

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur besarnya hubungan linier antara 2 variabel atau lebih.⁸ Berikut merupakan hasil uji korelasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X_2) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$r_{X_2Y} = \frac{n(\sum X_2Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{11(0,10) - (1,61)(0,65)}{\sqrt{\{11(0,28) - (1,61)^2\} \{11(0,04) - (0,65)^2\}}}$$

⁸ Andi Supangat, *Statistika untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Bandung: Pustaka, 2007), hlm. 310.

$$\begin{aligned}
&= \frac{1,150 - 1,047}{\sqrt{\{3,07 - 2,59\} \{0,47 - 0,42\}}} \\
&= \frac{0,103}{\sqrt{\{0,48\} \{0,05\}}} \\
&= \frac{0,103}{\sqrt{0,02}} \\
&= \frac{0,103}{0,15} \\
&= \mathbf{0,667}
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai r_{X_2Y} sebesar - 0,667. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. adalah sebagai berikut.

Tabel 4.15
Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* (PPM)
Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)
Correlations

		EPS	DPS
EPS	Pearson Correlation	1	,667*
	Sig. (2-tailed)		,025
	N	11	11
DPS	Pearson Correlation	,667*	1
	Sig. (2-tailed)	,025	
	N	11	11

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Dari hasil perhitungan manual dan SPSS pada tabel 4.15 di atas menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan manual dan dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara *Earning Per Share* (EPS) dengan *Dividen Per Share* (DPS) sebesar 0,667 dengan tingkat signifikan 0,025 yang berarti korelasinya “Kuat” jika dilihat dari tabel 3.4 Nilai Kriteria Hubungan Korelasi.

3) Koefisien Determinasi Secara Parsial

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X_1) dengan *Dividen Per Share* (DPS) (Y). Berikut merupakan hasil uji korelasi pengaruh *Earning Per Share* (EPS) (X_1) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition.

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,667)^2 \times 100\% \\
 &= 0,445 \times 100 \\
 &= \mathbf{0,445\%}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai Kd atau R^2 sebesar 0,455. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16
Analisis Koefisien Determinasi (KD)
Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)
Model Summary

Model	R Square Change	Change Statistics			
		F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,445 ^a	7,222	1	9	,025

a. Predictors: (Constant), EPS

Sumber data: output IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition

Dari tabel R menunjukkan bahwa R square atau koefisien determinasi sebesar 0,204 yang artinya terdapat hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) (X_2) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) sebesar 44,5%, sedangkan 50,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Analisis Uji t Secara Parsial

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya masing-masing nilai koefisien regresi secara parsial terhadap variable dependen (Y). Berikut merupakan hasil uji t pengaruh (X_2) *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,667\sqrt{11-2}}{\sqrt{1-(0,667)^2}} \\
 &= \frac{0,667\sqrt{9}}{\sqrt{0,555}} \\
 &= \frac{0,667 \cdot 3}{0,745} \\
 &= \frac{2,002}{0,745} \\
 &= \mathbf{2,687}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar 2,687. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17
Uji t (Pengujian Parsial)
Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
	B		Beta		

1	(Constant)	,028	,013		2,198	,056
	EPS	,214	,079	,667	2,687	,025

a. Dependent Variable: DPS

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Sedangkan untuk mencari t tabel adalah sebagai berikut: $Df = n - k = 11 - 2 = 9$ sehingga didapat t_{tabel} sebesar 2.26216 (lihat tabel distribusi t). Dari hasil perhitungan manual dan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,687. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,687 > 2.26216$) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. United Tractors Tbk. Pengaruh antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.12
Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Dividen Per Share* (DPS)
PT. United Tractors Tbk.

c. Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) PT. United Tractors Tbk.

Pada penelitian ini, pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X_1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X_2) secara simultan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) sebagai variabel Y pada PT. United Tractors Tbk. periode 2008-2018 listing di Indeks

Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) dihitung secara manual dibantu menggunakan IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition yakni sebagai berikut:

1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Simultan

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁹ Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (RAO) sebagai independent variabel (X_1), *Dividen Per Share* (DPS) sebagai independent variabel (X_2) dan *Earning Per Share* (EPS) sebagai dependent variabel (Y). Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition.

Mencari nilai $\sum x_1^2$

$$\begin{aligned}\sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 1.245,54 - \frac{(112,57)^2}{11} \\ &= 1.245,54 - \frac{(12.672)}{11} \\ &= 1.245,54 - 1.152 \\ &= \mathbf{93,54}\end{aligned}$$

Mencari nilai $\sum X^2$

⁹ Sudjana, *Op.Cit.*, hlm. 275.

$$\begin{aligned}
 \sum x_2^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\
 &= 0,28 - \frac{(1,61)^2}{11} \\
 &= 0,28 - \frac{2,59}{11} \\
 &= 0,28 - 2,24 \\
 &= \mathbf{0,04}
 \end{aligned}$$

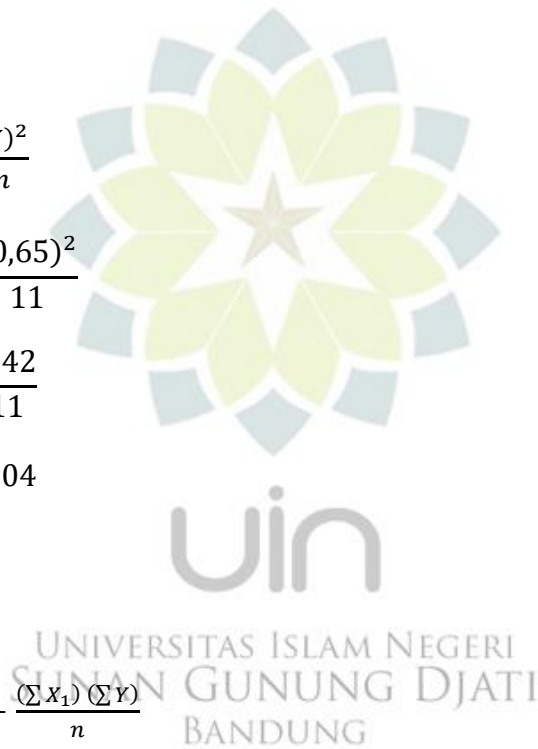
Mencari nilai $\sum Y^2$

$$\begin{aligned}
 \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(Y)^2}{n} \\
 &= 0,04 - \frac{(0,65)^2}{11} \\
 &= 0,04 - \frac{0,42}{11} \\
 &= 0,04 - 0,04 \\
 &= \mathbf{0,004}
 \end{aligned}$$

Mencari nilai $\sum x_1 y$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \\
 &= 6,33 - \frac{(112,57)(0,65)}{11} \\
 &= 6,33 - \frac{73,17}{11} \\
 &= 6,33 - 6,65 \\
 &= \mathbf{-0,32}
 \end{aligned}$$

Mencari nilai $\sum x_2 y$



$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \\
 &= 0,10 - \frac{(1,61)(0,65)}{11} \\
 &= 0,10 - \frac{1,05}{10} \\
 &= 0,10 - 0,10 \\
 &= \mathbf{0,01}
 \end{aligned}$$

Mencari nilai $\sum x_1 x_2$

$$\begin{aligned}
 \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} \\
 &= 16,55 - \frac{(112,6)(1,61)}{11} \\
 &= 16,55 - \frac{181}{11} \\
 &= 16,55 - 16,48 \\
 &= 0,08
 \end{aligned}$$

Setelah melalui perhitungan manual di atas, hasilnya di substitusikan untuk

mendapatkan nilai a , b_1 , b_2 dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \\
 &= \frac{(0,04)(-0,32) - (0,01)(0,08)}{(93,54)(0,04) - (0,08)^2} \\
 &= \frac{(-0,01) - (0,001)}{4,10 - 0,01}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{-0,01}{4,10}$$

$$= -0,004$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$= \frac{(93,54)(0,01) - (-0,32)(0,08)}{(93,54)(0,04) - (0,08)^2}$$

$$= \frac{(0,08) - (-0,02)}{4,10 - 0,01}$$

$$= \frac{0,90}{4,10}$$

$$= 0,220$$

$$a = \frac{\sum Y - b_1 \sum x_1 - b_2 \sum x_2}{n}$$

$$= \frac{(0,65) - (0,004 \times 112,57) - (0,22 \times 1,61)}{11}$$

$$= \frac{0,70}{11}$$

$$= -0,064$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai konstanta (a) sebesar 0,064, koefisien (b₁) sebesar -0,004 dan koefisien (b₂) sebesar 0,220. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. Adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linier Berganda
Pengaruh *Return On Asset* (RAO) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap
***Dividen Per Share* (DPS)**
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,064	,016		3,935	,004
	ROA	-,004	,001	-,520	-2,755	,025
	EPS	,220	,060	,687	3,639	,007

a. Dependent Variable: DPS

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Berdasarkan perhitungan manual dan tabel 4.18 di atas menunjukkan hasil yang sama bahwa *Return On Asset* (RAO) sebagai independent variabel (X_1), *Earning Per Share* (EPS) sebagai independent variabel (X_2) dan *Dividen Per Share* (DPS) sebagai dependent variabel (Y). Tabel 4.9 menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a_1 + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,064 + -0,004 X_1 + 0,220 X_2$$

$$\text{Dividen Per Share (DPS)} = 0,064 + -0,004 \text{ Return On Asset (RAO)} + 0,220 \text{ Earning Per Share (EPS)}$$

Berdasarkan persamaan di atas, menunjukkan antara *Return On Asset* (RAO) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. United Tractors. Tbk. memiliki nilai konstanta (a) sebesar 0,064 artinya jika variabel *Return On Asset* (RAO) dan *Earning Per Share* (EPS) diabaikan atau sama dengan 0 (Nol), maka besar *Dividen Per Share* (DPS) sebesar 0,064 Koefisien regresi variabel *Return On Asset* (RAO) sebesar -0,004 artinya jika

Return On Asset (RAO) meningkat sebesar 1% (diasumsikan variabel lain konstan) maka *Dividen Per Share* (DPS) menurun sebesar -0,004 Selanjutnya koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) sebesar 0,220, artinya jika *Earning Per Share* (EPS) meningkat sebesar 1% (diasumsikan variabel lain konstan) maka *Dividen Per Share* (DPS) meningkat sebesar 0,064.

2) Analisis Korelasi Berganda Secara Simultan

Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi antara dua variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Berikut merupakan hasil analisis korelasi berganda berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 X_2 Y} &= \sqrt{\frac{(r_{X_1}^2 + r_{X_2}^2) - (2(r_{X_1})(r_{X_2}))(r_y)}{(1 - (r_y)^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(-0,494)^2 + (0,667)^2 - (2(-0,494)(0,667)(-0,038))}{(1 - (-0,038)^2)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,244) + (0,445) - (2(0,012))}{(1 - (0,001))}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,689) - (0,025)}{(0,999)}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,714)}{(0,999)}} \\
 &= \sqrt{0,715} \\
 &= \mathbf{0,846}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai $r_{X_1X_2Y}$ sebesar 0,846. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*. adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19
Analisis Korelasi Berganda
Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap
Dividen Per share (DPS)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,846 ^a	,715	,644	,01264

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sumber data: output IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

Dari hasil perhitungan manual dan SPSS pada tabel 4.19 di atas menunjukkan hasil yang sama dengan perhitungan manual dan dapat dilihat besarnya koefisien korelasi antara Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) dengan Dividen Per Share (DPS) sebesar 0,846 dengan tingkat signifikan 0,80-1,000 yang berarti korelasinya “Sangat Kuat” jika dilihat dari tabel 3.4 Nilai Kriteria Hubungan Korelasi.

3) Koefisien Determinasi Secara Simultan

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Asset (ROA) (X_1) dan (X_2) Earning Per Share terhadap (EPS) Dividen Per Share (DPS) (Y). Berikut merupakan hasil uji korelasi berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

$$r^2 = \frac{(b_1)\sum X_1y + (b_2) \cdot (\sum X_2y)}{\sum Y^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(-0,004)(-0,32) + (0,220) \cdot (0,01)}{0,004} \\
 &= \frac{(0,001) + (0,002)}{0,004} \\
 &= \frac{0,003}{0,004} \\
 &= \mathbf{0,715}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Kd &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,715 \times 100\% \\
 &= \mathbf{71,53}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai Kd atau R^2 sebesar 71,53. Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.20
Analisis Koefisien Determinasi
Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap
Dividen Per share (DPS)

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,846 ^a	,715	,644	,01264	,715	10,051	2	8	,007

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: DPS

Berdasarkan tabel 4.20 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau besar Nilai R^2 sebesar 0,715 atau sama dengan 71,5%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel *Return On Asset (ROA)* dan

Earning Per Share (EPS) terhadap *Dividen Per share* (DPS) sebesar 71,5%. Dengan kata lain, variabel yang digunakan dalam model *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) mampu menjelaskan sebesar 71,5% variabel dependen yakni *Dividen Per share* (DPS) Sedangkan, 28,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibalas dalam penelitian ini.

4) Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *Dividen Per share* (DPS) (Y).¹⁰ Berikut merupakan hasil uji hipotesis pengaruh *Return On Asset* (ROA) (X1) dan *Earning Per Share* (EPS) (X2) terhadap *Dividen Per share* (DPS) (Y) berdasarkan perhitungan manual dan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*

$$F = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,715(11 - 2 - 1)}{2(1 - 0,715)}$$

$$= \frac{0,205(8)}{2(0,285)}$$

$$= \frac{0,358}{0,036}$$

$$= 10,051$$

¹⁰ Dwi, Priyatno, Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 81.

Dari hasil perhitungan manual di atas menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 10,051 Sedangkan bila dibandingkan dengan hasil perhitungan menurut IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* adalah sebagai berikut:

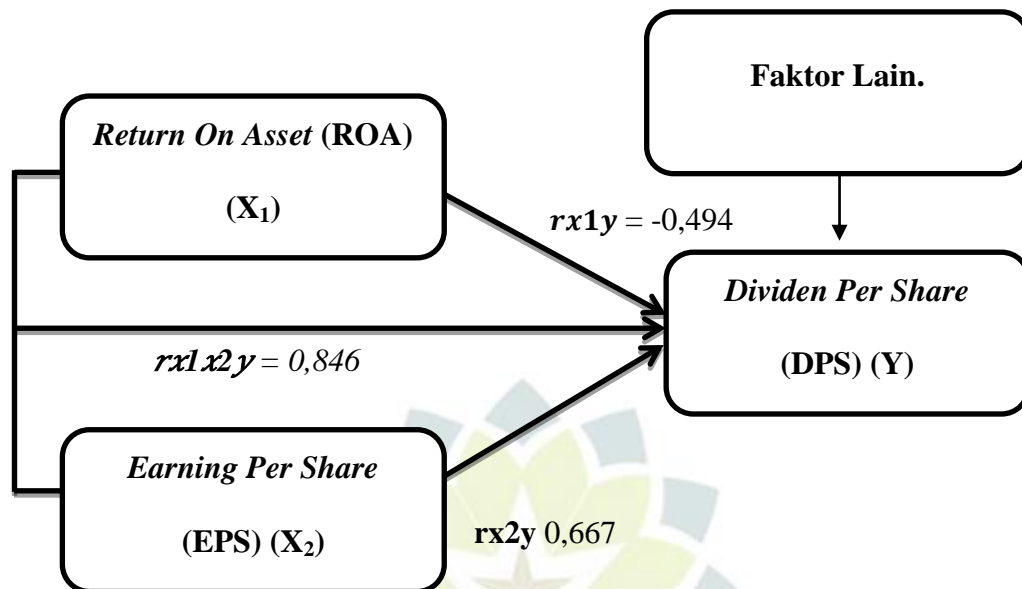
Tabel 4.21
Uji F
Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Per share* (DPS)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,003	2	,002	10,051	,007 ^b
	Residual	,001	8	,000		
	Total	,004	10			

a. Dependent Variable: DPS

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Sedangkan untuk mencari F_{tabel} adalah sebagai berikut: $Df_{n1} = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $Df_{n2} = n - k = 11 - 2 = 9$, Dengan taraf signifikansi 0,05 sehingga didapat F_{tabel} sebesar 4,26 (lihat tabel distribusi F). Dari hasil perhitungan manual dan perhitungan menggunakan IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition* diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,051. Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,051 > 4,26$) maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividen Per share* (DPS) pada PT. United Tractors Tbk. Pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Per share* (DPS) dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.13
Skema Pengaruh Return On Asset (RAO) dan Earning Per Share (EPS)
Terhadap Dividen Per Share (DPS) PT. Uited Tractors Tbk.

C. Pembahasan

Bagian terpenting dari suatu tahapan penelitian ialah pembahasan. Pada bagian ini peneliti mengemukakan dan menganalisis makna dari penemuan dalam penelitian dan dihubungkan dengan pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis. Pengolahan dan analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perhitungan secara manual dan perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics Version 25 for Windows 64-bit edition*.

Adapun pendekatan statistik yang digunakan untuk uji hipotesis adalah analisis uji asumsi klasik yang meliputi uji validitas data, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dilakukan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang meliputi

analisis regresi linier dan ganda, analisis korelasi, analisis koefisien determinasi serta analisis uji T (parsial) dan uji F (simultan).

Sebelum investor memutuskan untuk membeli atau menjual sahamnya, terlebih dahulu investor mencari informasi laporan keuangan yang di terbitkan suatu perusahaan. Dengan informasi dari laporan keuangan investor dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan earning dengan jumlah saham yang ada di perusahaan. Dalam hal ini, nilai saham dapat merefleksikan investasi keuangan perusahaan dan kebijakan dividen.¹¹

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* secara parsial terhadap *Dividen Per Share (DPS)* pada PT. United Tractors Tbk.

Dari hasil kedua perhitungan menghasilkan nilai konstanta a sebesar 0,094 dan koefisien regresi sebesar -0,03 bertanda negatif dengan persamaan regresi $Y = 0,094 + (-0,03)x$, Berdasarkan uji korelasi diketahui nilainya sebesar 0,061 dengan tingkat hubungan Kuat. Dengan nilai koefisien determinasi (K_d), menunjukkan pada kolom *R Square* sebesar 0,244 atau sama dengan 24,4% yang artinya bahwa *Return On Asset (ROA)* memiliki pengaruh sebesar 24,4%

Dengan data diatas maka penulis dapat merumuskan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan atau negatif yang artinya secara parsial pada saat antara *Return On Asset (ROA)* mengalami kenaikan menyebabkan *Dividen Per Share (DPS)* mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menjadi rujukan penelitian yaitu teori yang di ungkapkan oleh sutrisno “Salah satu faktor yang mempengaruhi *Dividen Per Sahare (DPS)* ialah *Return*

¹¹ Harmono, Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorcard Pendekatan Teori, Kasus Dan Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 1.

On Asset (ROA) yakni ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.¹² Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan dimiliki perusahaan”.

2. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. *United Tractors Tbk*.

Uji regresi sederhana menghasilkan nilai persamaan regresinya adalah $Y = 0,028 + 0,214X$, ini menunjukkan apabila pertumbuhan sebesar 0,028. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,445. yang artinya terdapat hubungan yang kuat dengan nilai Kd sebesar 0,445 atau sama dengan 44,6%. Uji signifikansi atau uji t menghasilkan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} adalah $2,687 < 1,83311$ secara parsial berpengaruh signifikan, yang artinya penulis dapat merumuskan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Per Share* (DPS) pada PT. *United Tractors Tbk*.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Lq-45 Yang Go-Public Di Bursa Efek Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Dividen* tunai. Hal ini disebabkan karena *Earning Per Share* (EPS) mampu mengindikasikan bahwa pendapatan perlembar saham yang diberikan mengalami peningkatan. Jika pendapatan perlembar saham meningkat maka laba yang dimiliki perusahaan juga

¹² Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi edisi kedelapan*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm 222

meningkat dan ini akan mempengaruhi pembayaran *Dividen* tunai yang akan meningkat pula.

3. Analisis Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan terhadap *Dividen Per Share (DPS)* PT. *United Tractors Tbk.*

Uji korelasi sebesar 0,846. Koefisien determinasi atau R square menghasilkan sebesar 0,715 atau 71,5%. uji simultan $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $10,051 < 4,26$ Ha diterima dan Ho ditolak artinya *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap *Dividen Per share (DPS)* pada PT. *United Tractors Tbk.* Hal ini sejalan dengan teori yang diungkapkan yakni Secara teoritis hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu *return on asset* terhadap *Dividen per share* dapat diterima yaitu apabila perusahaan mempunyai *return on asset* yang tinggi tentu akan berdampak positif terhadap kemampuan perusahaan untuk membayar *Dividen* kepada pemegang saham yang lebih tinggi.¹³ Dan investor untuk memperhatikan EPS perusahaan dalam mengambil keputusan investasinya karena bila laba perusahaan lebih besar dari jumlah saham yang beredarnya meningkat maka akan meningkatkan deviden.¹⁴

¹³ Wulan Pondaag *Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Dividen Per Share Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2011*, Kertas Kerja, (Selatiga: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, 2014). hlm 29-30

¹⁴ Tesdi Priono T, S.Kom, *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan, Pertumbuhan Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Dividen Per Share (Studi Empiris: Di Bursa Efek Jakarta Periode Tahun 2002-2004)*, (Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2006). hlm.54.